

## BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dan lingkungan pergaulan dengan perilaku seksual pranikah dikalangan peserta didik SMKN 2 di Kota Padang tahun 2019 didapatkan :

1. Kurang dari separuh responden memiliki perilaku seksual yang berisiko tinggi.
2. Kurang dari separuh responden memiliki pengetahuan kesehatan reproduksi yang rendah.
3. Responden dengan sikap & efikasi baik dan buruk memiliki nilai yang seimbang.
4. Kurang dari separuh responden memiliki lingkungan pergaulan yang kurang baik.
5. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan perilaku seksual pranikah dikalangan peserta didik SMKN 2 Kota Padang.
6. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dan efikasi diri dengan perilaku dengan dikalangan peserta didik SMKN 2 Kota Padang.
7. Terdapat hubungan yang bermakna antara lingkungan pergaulan dengan perilaku seksual pranikah dikalangan peserta didik SMKN 2 Kota Padang.

### 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberi beberapa saran yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan diharapkan dapat menambahkan kurikulum seputar

kesehatan reproduksi, kesehatan seksual, dan permasalahannya agar remaja mendapatkan pengetahuan dan informasi seputar kesehatan reproduksi, serta dapat menentukan sikap yang benar terhadap seksualitas

2. Bagi Pihak SMKN 2 Kota Padang

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk mengadakan kegiatan penyuluhan mengenai kesehatan reproduksi dan bahaya periku seksual yang bebas melalui PIK-KRR, sehingga remaja dapat memahami lebih jelas mengenai kesehatan reproduksi dan menjadi suatu wadah bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat. Selanjutnya pihak sekolah diharapkan untuk berkoordinasi dengan puskesmas setempat untuk mengadakan penyuluhan mengenai bahaya perilaku seksual. Penyuluhan ini diharapkan juga dapat dilakukan dengan orangtua saat pertemuan orangtua dan pihak sekolah agar orang tua dapat dengan baik memberikan informasi kesehatan reproduksi dan pengawasan remaja dirumah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian yang lebih baik lagi, variabel-variabel yang diambil dapat lebih spesifik seperti menambahkan variabel kereligiousan yang lebih mendalam dan dapat menggunakan rancangan, metode dan analisis *mix method* yaitu metode dengan menggabungkan kualitatif dan kuantitatif sehingga tidak hanya dengan kuisisioner tetapi juga dengan wawancara untuk menemukan faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku seksual terhadap kesehatan reproduksi pada siswa sehingga dapat dilakukan upaya-upaya yang tepat untuk mengatasi perilaku seksual yang menyimpang pada remaja.